

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang penting untuk diperhatikan oleh setiap peneliti yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti bahwa setiap kegiatan dalam pelaksanaan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional memiliki arti bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran atau logika manusia. Empiris memiliki arti berbagai cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain atau selain peneliti juga akan dapat mengamati serta mengetahui berbagai cara yang digunakan. Sistematis berarti keseluruhan proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah tertentu yang sifatnya logis atau dapat diterima oleh akal manusia.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu sebuah studi penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data autentik secara obyektif sesuai studi lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi terlebih dahulu dilakukan sebuah intervensi atau campur tangan dari pihak peneliti yang tujuannya adalah agar fenomena yang dihadapi dapat terlihat dan mudah untuk amati.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang didasarkan pada sebuah filsafat post positivisme atau enterpretif, ini digunakan untuk meneliti pada sebuah obyek yang bersifat alamiah, yang mana peneliti memegang posisi sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan triangulasi yaitu gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang didapatkan dari proses pengumpulan data tersebut akan cenderung didapatkan sebuah data yang bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif nantinya akan lebih menekankan

---

<sup>1</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>2</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21

pada makna dari generalisasi. Prosedur dalam penelitian ini adalah dengan melihat sebuah fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti, selanjutnya peneliti akan menyimpulkan serta mendeskripsikan kegiatan maupun tindakan kedalam sebuah kalimat-kalimat yang disebut juga dengan data.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di Majelis Maiyah Kudus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih mendalam terkait pelaksanaan kegiatan Majelis Maiyah Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif mempunyai tiga dimensi yaitu

1. Dimensi tempat, merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini berlangsung di useum Kreketk Kudus sebagai tempat kegiatan dari acara Semak Tadabburan dan kantor sekretariat Majelis Maiyah Kudus di desa Loram Wetan, RT 05 RW 01 kecamatan Jati kabupaten Kudus.
2. Dimensi pelaku, yaitu subjek atau objek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian. adapun dalam penelitian ini pelaku atau subjek dari penelitian adalah jama' ah Majelis Maiyah Kudus yang terdiri dari pengurus dan dan juga anggota.
3. Dimensi kegiatan, merupakan implikasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelaskannya di dalam penelitian, dalam hal ini Semak Tadabburan yang merupakan kegiatan dari Majelis Maiyah Kudus menjadi sebuah fenomena yang akan di teliti.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan/subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Partisipan dari penelitian ini adalah pengurus yang merupakan perintis awal berdirinya kegiatan Majelis Maiyah Kudus dan yang mengetahui dengan pasti latar belakang maiyah serta sejarah dan alasan di

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1

bentuknya maiyah kudus, selain itu ada juga para jamaah sebagai penyerta dalam kegiatannya Majelis Maiyah Kudus.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang langsung diperoleh seorang peneliti langsung dari lapangan.<sup>4</sup> Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara observasi ke sekretariat dan lokasi kegiatan majlis maiyah kudus dan mengadakan interview atau wawancara dengan pengurus dan jama'ah Majelis Maiyah Kudus, yaitu berjumlah enam orang, satu orang dari pengurus dan lima orang dari jamaah majelis maiyah kudu, selain itu peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Majelis Maiyah Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>5</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal penelitian yang meneliti tentang pendidikan humanis religius serta peran majelis dalam upaya memberikan edukasi dalam masyarakat. Selain itu ada juga beberapa data terkait majelis maiyah kudus seperti buku landasan dasar kegiatan bermaiayah yaitu buku-buku karangan Muhammad Ainun Nadjib (Cak Nun) sebagai *founder* Majelis Masyarakat Maiyah Nusantara, susunan pengurus dan juga kumpulan mukadimah, dari setiap kegiatan sinau bareng majlis maiyah kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak menganalisis angka-angka akan tetapi menggunakan narasi kalimat yang menyatakan alasan atau -makna serta berbagai kejadian dan segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh perorangan atau sebuah kelompok sosial. Para peneliti yang dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif maka dalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebisa mungkin peneliti

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi 1 cet. 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 144.

mencari data amatan yang memungkinkan untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak-banyaknya.<sup>6</sup>

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah wawancara. Perlu diketahui bahwa wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang, yang didalamnya melibatkan seseorang pencari informasi dan informen atau seorang yang memberi informasi, dalam prosesnya pencari informasi atau dalam hal ini adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kepada informen, pertanyaan yang diarahkan dengan tujuan atau pokok bahasan yang disesuaikan dengan tema penelitian.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif ini, menggunakan wawancara semiterstruktur, Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan enam orang, satu orang dari pengurus dan lima orang dari jama'ah. Peneliti menanyakan kepada pengurus terkait dengan latar belakang sejarah berdirinya majlis maiyah kudus, struktur organisasi, landasan atau kitab kajian yang di gunakan dalam berkegiatan dan AD/ART, serta program kerja dalam Majelis Maiyah Kudus, selain itu beberapa jama'ah yang menjadi informan, peneliti menanyakan terkait keikutsertaannya dalam kegiatan Majelis Maiyah Kudus, seperti awal mula ikut maiyah, hal apa saja yang di pelajari di dalam maiyah, keadaan di majlis maiyah, serta manfaat apa yang di dapat setelah mengikuti kegiatan maiyah. Alat wawancaranya yang di gunakan peneliti adalah buku, bolpoin, handpone untuk merekam suara dan memotret wawancara, serta panduan wawancara sebagaimana terlampir.

### 2. Observasi

Observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan, menurut Nasution seorang ilmuwan hanya dapat bekerja

---

<sup>6</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 cet 3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 20

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004),

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi atau pengamatan.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan Majelis Maiyah Kudus dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian dan melakukan penelitian terhadap objek lapangan yang menjadi fokus penelitian dengan tujuan mengetahui hal-hal perlu dipelajari serta segala bentuk kegiatan yang berlangsung bahkan juga melakukan pengamatan pada orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencatat, mengambil gambar, merekam segala peristiwa. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya lain yang diciptakan oleh seseorang. Dokumentasi memiliki arti bahwa seorang peneliti dapat mencari serta mendapatkan segala data yang bersifat primer melalui berbagai prasasti, naskah kearsipan baik dalam bentuk barang cetakan ataupun bentuk rekaman, data cetakan dapat berupa gambar foto, blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, seorang peneliti akan dapat menemukan pemecahan permasalahan penelitian serta dapat membuktikan hipotesis penelitian. Teknik dokumentasi yang berupa informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.<sup>10</sup>

Penelitian ini mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dalam kegiatan majlis maiyah kudus, seperti teks munajat dan sholawat yang di baca dalam kegiatan maiyahan, buku-buku rujukan dalam bermaiayah, struktur organisasi serta foto-foto kegiatan majlis maiyah kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan uji credibility atau uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan memiliki arti bahwa seorang peneliti akan kembali ke lokasi penelitian atau sumber data untuk kembali melakukan sebuah pengamatan, wawancara baik dengan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 106

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240

informen yang pernah ditemui maupun informan yang baru ditemui. Melalui sebuah perpanjangan pengamatan ini akan menyebabkan hubungan antara peneliti dan informan akan semakin akrab, semakin terbuka, serta saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari informan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji redibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila telah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan sebuah pengamatan secara lebih cermat, teliti serta berkesinambungan, dengan cara tersebut maka ketepatan serta urutan peristiwa dan dapat terekam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan seorang peneliti adalah dengan cara membaca buku serta berbagai referensi lain termasuk beberapa hasil penelitian atau bermacam dokumentasi yang memiliki kaitan dengan tema yang sedang diteliti.

## 3. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Jika seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, itu artinya seorang peneliti mengumpulkan data dengan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data. Dalam triangulasi terdapat tiga jenis yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>11</sup> Peneliti dalam hal ini mendapatkan sumber data dari pengurus dan juga jama'ah majlis maiyah kudus. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup> Triangulasi waktu yang di maksud dalam hal ini

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 191

yaitu dengan mewawancari narasumber di tempat yang berbeda dan di waktu yang berbeda pula, jadi memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang berasal dari narasumber secara alami.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Sesuai kasus negatif adalah kasus atau sebuah peristiwa yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sampai pada waktu tertentu. Melakukan analisis kasus negatif artinya seorang peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda dengan temuan, itu menunjukkan bahwa data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya sebuah data hasil wawancara memerlukan adanya rekam wawancara. Data mengenai proses interaksi antara peneliti dan informan, atau suatu gambaran keadaan tertentu perlu didukung oleh foto-foto. Berbagai alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti temukan.

#### 6. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah sebuah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data atas data yang telah diperoleh sebelumnya. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data yang diberikan informan. Apabila data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data sepakat maka data tersebut dinyatakan valid, sehingga data dinyatakan kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti mengalami berbagai penafsirannya dan tidak disepakati oleh pemberi data. Maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan, dan apabila terdapat perbedaan yang benar-benar kontras, maka peneliti harus merubah data temuannya, dan data harus disesuaikan dengan yang diberikan oleh informan. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270-276

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu; untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data kualitatif inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu : mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasinya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya terkaitan. Dalam analisis data kualitatif adalah mengembangkan deskripsi yang komperhensif dan teliti dari hasil penelitian. Dengan demikian analisis data kualitatif adalah tentang cara peneliti mampu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikan dan melihat bagaimana konsep yang ada saling berkaitan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data model Miles and Hubermen dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari data yang di butuhkan peneliti terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan untuk kemudian data-data tersebut dicatat.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal pokok mefokuskan pada hal-hal yang penting, ditentukan tema serta pola kemudian membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini hal-hal pokok yang perlu diteliti yaitu terkait dengan proses pendidikan, meliputi metode dan pelaksanaan pendidikan humanis-religius dalam Majelis Maiyah Kudus, kemudian faktor pendukung dan penghambat jamaah dalam mengikuti maiyah.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

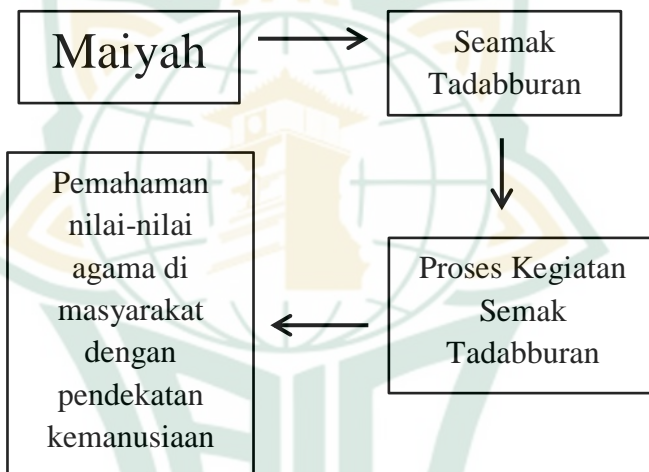
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data oleh peneliti diinterpertasikan melalui uraian.

Majelis Maiyah Kudus merupakan perkumpulan masyarakat yang memiliki kegiatan keagamaan dengan tajuk semak Tadabburan dengan pendekatan humanis. Kegiatan ini di



mulai dengan munajat atau berdo'a dengan membaca dzikir dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. dan dilanjut dengan pembacaan mukadimah dan materi oleh narasumber kemudian direspon oleh jama'ah, dan untuk selanjutnya didiskusikan bersama dari apa yang di sampaikan narumber dan respon dari jama'ah untuk di cari bersama-sama nilai-nilai kebaikannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji bersama nilai-nilai agama dengan sudut pandang kemanusiaan.

**Gambar 3.2.** Penyajian Data



#### 4. Verifikasi Data (*Conclusion Darwing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubermen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang credible.<sup>14</sup> Semua data yang diperoleh peneliti dikumpulkan kemudian peneliti akan menyimpulkan dari penelitian sebelumnya dengan dukungan oleh bukti-bukti

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249-252

berupadokumentasi foto atau data yang peneliti lakukan. Semua data yang diperoleh peneliti dikumpulkan kemudian peneliti akan menyimpulkan dari penelitian sebelumnya dengan dukungan oleh bukti-bukti berupa dokumentasi foto atau data yang peneliti lakukan.

**Gambar 3.2.** Proses Analisis Data

